

Saran

1. Dengan adanya tradisi primbon Jawa yang ada di Desa Pugeran, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran. Selain itu, tentang praktik perhitungan primbon Jawa. Apakah tradisi primbon Jawa sudah sesuai dengan ajaran agama Islam, baik secara praktik maupun implikasinya. Selain itu, sebelum dilaksanakannya prosesi pertunangan, alangkah lebih baiknya weton dari dua calon, baik calon laki-laki maupun calon perempuan diteliti lebih dahulu. Hal ini dilakukan agar prosesi pertunangan dilaksanakan, tidak muncul kemungkinan ketidakcocokan dalam weton.
2. Tokoh agama sebagai panutan masyarakat hendaknya membimbing masyarakat agar dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran.

Saran

1. Dengan adanya tradisi primbon Jawa yang ada di Desa Pugeran, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran. Selain itu, tentang praktik perhitungan primbon Jawa. Apakah tradisi primbon Jawa sudah sesuai dengan ajaran agama Islam, baik secara praktik maupun implikasinya. Selain itu, sebelum dilaksanakannya prosesi pertunangan, alangkah lebih baiknya weton dari dua calon, baik calon laki-laki maupun calon perempuan diteliti lebih dahulu. Hal ini dilakukan agar prosesi pertunangan dilaksanakan, tidak muncul kemungkinan ketidakcocokan dalam weton.
2. Tokoh agama sebagai panutan masyarakat hendaknya membimbing masyarakat agar dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran.

- ## Saran
1. Dengan adanya tradisi primbon Jawa yang ada di Desa Pugeran, diharapkan masyarakat dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran. Selain itu, tentang praktik perhitungan primbon Jawa. Apakah tradisi primbon Jawa sudah sesuai dengan ajaran agama Islam, baik secara praktik maupun implikasinya. Selain itu, sebelum dilaksanakannya prosesi pertunangan, alangkah lebih baiknya weton dari dua calon, baik calon laki-laki maupun calon perempuan diteliti lebih dahulu. Hal ini dilakukan agar prosesi pertunangan dilaksanakan, tidak muncul kemungkinan ketidakcocokan dalam weton.
 2. Tokoh agama sebagai panutan masyarakat hendaknya membimbing masyarakat agar dapat memahami dan menerapkan secara benar tentang hal-hal yang berkaitan dengan pernikahan serta adat istiadat yang berlaku di Desa Pugeran.